

## PENERAPAN ILMU MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SDM PENGAJAR YAYASAN TPQ NURUL IKHLAS

<sup>1\*</sup>Andriansyah, <sup>2</sup>Zainal Abidin, <sup>3</sup>Suwarsi, <sup>4</sup>Moh. Sutoro, <sup>5</sup>Subarto

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*syah.andrian@gmail.com](mailto:*syah.andrian@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian ini berjudul penerapan ilmu manajemen dalam meningkatkan kualitas SDM para pengajar di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas Jl Cendana Rawakalong Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam meningkatkan kualitas SDM. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, system pembelajaran dan pengembangan pelatihan. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa peningkatkan pengetahuan dalam memahami ilmu manajemen dan kedisiplinan akan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pengajar dan motivasi murid di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas.

**Kata Kunci:** Ilmu Manajemen, Kedisiplinan, Kualitas SDM

### Abstract

*This service is entitled the application of management science in improving the quality of human resources for teachers at the TPQ Nurul Ikhlas Foundation Jl Cendana Rawakalong Kec. Mount Sindur, Kab. Bogor. The general objective of this community service activity is to provide training and practical knowledge of management science in improving the quality of human resources. The method used is a survey method and direct material delivery as well as simulations and discussions on management, learning systems and training development. The conclusion of this community service is that increasing knowledge in understanding management science and discipline will have a positive and significant effect on teacher performance and student motivation at the TPQ Nurul Ikhlas.*

**Keywords:** Management Science, Discipline, HR Quality

### PENDAHULUAN

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. Meskipun manajemen kebanyakan hanya diketahui oleh orang-orang yang mempelajari manajemen tetapi sebenarnya manajemen juga harus diketahui baik itu anak-anak berusia remaja dan orang-orang umum lain agar dalam melakukan tugas dan pekerjaan dilakukan secara terarah dan bisa dilakukan dengan baik kedepannya. Serta dengan mempelajari dan mengetahui manajemen mendorong pemikiran kemas depan, sebab dengan mempelajari manajemen kita telah belajar menganalisa rencana.

Banyak orang yang mengalami kesulitan dalam mengelola kehidupan pribadi masing-masing disinilah peran penting mempelajari manajemen, peran penting manajemen dalam kehidupan sehari-hari adalah suatu kegiatan yang digunakan harus mengatur semuanya dengan baik, agar dapat melakukan kegiatan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu menurut kami manajemen dalam kehidupan sehari-hari sangat penting. Karena dengan adanya manajemen kita dapat mengatur semua kegiatan agar dapat dilakukan dengan efisien dan efektif. Tanpa adanya manajemen kegiatan kita dalam kehidupan sehari-hari baik dirumah, disekolah, di madrasaah atau tempat lainnya akan tidak teratur.

Pendidikan merupakan salah satu petunjuk perubahan sosial yaitu perubahan ke arah yang lebih baik, tidak mungkin

terlepas dari peran agen perubahan yaitu manusia yang berkualitas yang memiliki keterampilan dan daya saing tinggi, mampu berkompetisi dalam persaingan di zaman modern dan globalisasi. Dan yang menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan adalah manakala proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan begitu pula kegiatan pembelajaran dapat berhasil atau berkualitas manakala manajemennya dikelola dengan baik. Untuk itu yang menentukan manajemen dapat berjalan dan terlaksana dengan baik sangat ditentukan oleh tersedianya tenaga-tenaga siap pakai yang professional trampil dan handal.

Guru merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Bahkan, telah berkembang kesadaran publik bahwa tidak ada guru, tidak ada pendidikan formal. Tidak ada pendidikan yang bermutu, tanpa kehadiran guru yang profesional dengan jumlah yang mencukupi. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan terdapat berbagai masalah yang berkaitan dengan kondisi guru di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Majid (2004) antara lain menemukan bahwa: (1) adanya keberagaman kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan penguasaan pengetahuan, (2) belum adanya alat ukur yang akurat untuk mengetahui kemampuan guru, (3) pembinaan yang dilakukan belum mencerminkan kebutuhan, dan (4) kesejahteraan guru yang belum memadai. Jika hal tersebut tidak segera diatasi, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan dimaksud antara lain: (1) kemampuan siswa dalam menyerap mata pelajaran yang diajarkan guru tidak maksimal, (2) kurang sempurnanya pembentukan karakter yang tercermin dalam sikap dan kecakapan hidup

yang dimiliki oleh setiap siswa.

TPQ bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Pendidikan di TPQ lebih menekankan pada dimensi akhlak meskipun tidak pula menafikan dimensi intelektual. Peserta didik (santri/santriwati) TPQ akan mendapatkan pendampingan yang lebih intensif dibandingkan pendidikan formal di sekolah. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa nyaman dalam belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami, lebih jauh lagi agar lebih mudah diimplementasikan dalam kehidupan keseharian. Karakter pembelajar akan mendorong dan membangunkan energi kreatif pada semua pelaku pendidikan.

Yayasan TPQ Nurul Ikhlas merupakan suatu yayasan pendidikan yang berbentuk sosial yang pendanaannya bersumber dari subsidi pribadi pemilik yayasan dan biaya pendidikan dari siswa secara suka rela. Yayasan ini memiliki tujuan agar masyarakat setempat mengenal huruf Al-Quran dan bisa membacanya. Untuk membantu memecahkan masalah sosial tersebut, pendidikan membaca dan menulis Al-Qur'an dirasa perlu di berikan dengan tujuan peningkatan SDM. Karena Yayasan ini berbentuk sosial, sehingga memiliki keterbatasan dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk para pengajar.



Gambar 1. Foto Ketua Yayasan TPQ Nurul Ikhlas saat memberikan sambutan kegiatan PKM

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa peran guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas siswanya, maka berkaitan dengan hal permasalahan tersebut maka, pengabdian ini berjudul penyuluhan ilmu manajemen dalam meningkatkan kualitas SDM pengajar di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas Jl. Cendana Rawakalong No.31 RT.2/RW.5, Rawakalong,

Kec. Gn Sindur, Bogor. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pemahaman ilmu manajemen untuk meningkatkan kualitas SDM para pengajar di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas.

## METODE

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a) Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas di Jl. Cendana Rawakalong No.31, RT.02/RW 05, Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.



Gambar 2. Foto murid Yayasan TPQ Nurul Ikhlas saat survei kegiatan PKM

- b) Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- c) Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi:

- a) Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program kepada calon mitra di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas di Jl. Cendana Rawakalong No.31, RT.02/RW 05, Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.



Gambar 3. Foto Narasumber Mahasiswa unpm saat memberikan sosialisasi kegiatan PKM.

- b) Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan / pendampingan berupa pelatihan ilmu manajemen di lokasi mitra.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus.

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan :

- a) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan Jumat - Minggu / 12-14 November 2021
- b) Tempat pelaksanaan di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas di Jl. Cendana Rawakalong No.31, RT.02/RW 05, Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.
- c) Sasaran kegiatan kepada Pengajar Yayasan TPQ Nurul Ikhlas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru / Pengajar merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Bahkan, telah berkembang kesadaran publik bahwa tidak ada guru, tidak ada pendidikan formal. Tidak ada pendidikan yang bermutu, tanpa kehadiran guru yang profesional dengan jumlah yang mencukupi. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru.

Hasil studi Heyneman dan Loxely terhadap 29 negara menemukan bahwa diantara berbagai masukan (input) yang menentukan mutu pendidikan (yang ditunjukkan oleh prestasi belajar peserta didik) sepertiganya ditentukan oleh guru (Supardi, 2014). Peranan guru semakin penting lagi di tengah keterbatasan sarana dan prasarana sebagaimana dialami oleh negara-negara berkembang. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 16 negara berkembang yang diteliti, ditemukan bahwa guru berkontribusi sebesar 34% terhadap prestasi belajar peserta didik, manajemen sebesar 22%, waktu belajar sebesar 18%, serta sarana fisik sebesar 26%. Sedangkan hasil penelitian terhadap 13 negara industri menunjukkan bahwa kontribusi guru terhadap prestasi belajar peserta didik adalah 36%, manajemen sebesar 23%, waktu belajar sebesar 22%, dan sarana fisik sebesar 19%. Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa peran atau kinerja guru menjadi faktor yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan prestasi belajar siswa.

Penyampaian materi berkaitan dengan Ilmu manajemen yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan /Penggerakan) dan Controlling (Pengawasan) para pengajar mengajukan berbagai pertanyaan yaitu :

Tabel 1. *Pertanyaan dan solusi Pengajar TPQ Nurul Ikhlas*

No	Pertanyaan	Solusi
1.	Bagaimana cara berkerja sama dengan antar TPQ lain, dalam meningkatkan kualitas SDM	Bentuk kerja sama berupa perlombaan sebagai contoh mengadakan lomba-lomba baca al-quran yang mana bentuk kerja samanya dapat meningkatkan kompetensi antar murid
2.	Bagaimana cara memberikan pengertian kepada orang tua murid supaya anak-anaknya tetap mengikuti pengajaran di TPQ walaupun dimasa pandemic hanya lewat Virtual ?	Diperlukan cara persuasive untuk memberikan pengertian kepada orang tua murid bahwa dengan belajar virtual / online kualitasnya sama dengan belajar Offline.

3.	Bagaimana cara untuk lebih mendisiplinkan anak-anak agar terbiasa sampai dewasa nanti ?	Dijepang perkembangan karakter anak didik untuk disiplin mulai dari umur 5 tahun pertama. Maka penerapan ilmu disiplin mulai dari anak-anak agar dimasa dewasa terbiasa.
4.	Apakah pengajaran membaca al-quran dimasa anak-anak direkomendasikan ?	Bahwa tugas para guru TPQ amat mulia karena tidak hanya mengajarkan anak-anak tersebut membaca al-quran dengan baik namun dapat mendidik karakter anak-anak tersebut dari usia muda sehingga dapat membentuk pribadi yang disiplin.

Dari pertanyaan-pertanyaan diatas bahwa memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih jelas dan rinci kepada para guru mengenai manajemen pembelajaran khususnya dalam penggunaan bahan ajar, yaitu dengan cara memberikan pelatihan kepada guru tentang penggunaan bahan ajar seperti cara mengoperasikan laptop dan infocus. Pengabdian ini merekomendasikan pemanfaatan multi-media sebagai media pembelajaran. Penggunaan multi-media akan meningkatkan pemahaman siswa dalam proses belajar dikala pandemi, selain itu memberikan kesempatan kepada peserta didik, untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran, dengan memberi kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik untuk setiap pelajaran yang belum dipahaminya, kemudian memberikan motivasi kepada guru untuk membuat inovasi terkait pembelajaran dalam rangka meningkatkan outcome program/kegiatan pembelajaran peserta didik, yaitu dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran.



Gambar 4. Foto para pengajar Yayasan TPQ Nurul Ikhlas saat bertanya kepada narasumber

Penerapan ilmu manajemen untuk meningkatkan kualitas SDM kepada pengajar TPQ Nurul Ikhlas menjadi hal penting untuk dikembangkan hal ini memberi keuntungan yang dapat diperoleh yaitu :

- 1) Meningkatnya kemampuan skill pengajar TPQ Nurul Ikhlas dalam hal penyampaian materi kepada murid.
- 2) Mempermudah system pembelajaran dengan menggunakan teknologi.
- 3) Mampu menggunakan pembelajaran secara memanfaatkan teknologi.



Gambar 5. Foto para pengajar Yayasan TPQ Nurul Ikhlas saat menyimak materi kegiatan PKM

## PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan ilmu manajemen yaitu :

- 1) Penigkatkan pengetahuan dalam memahami ilmu manajemen untuk meningkatkan kualitas SDM bagi para pengajar di Yayasan TPQ Nurul berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pengajar.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dalam penerapan ilmu manajemen SDM dikehidupan sehari-hari bagi pengajar di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas akan memotivasi murid dalam kedisiplinan.



Gambar 6. Foto bersama Mahasiswa dan Dosen Pembimbing saat kegiatan PKM

Adapun saran dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

- 1) Mendorong pelatihan-pelatihan formal terhadap para pengajar TPQ Nurul Ikhlas agar tidak terpaku pada kemampuan non

formal saja.

- 2) Agar seluruh pengelola Yayasan TPQ Nurul Ikhlas berperan aktif dalam penerapan ilmu manajemen dalam meningkatkan kualitas SDM demi kemajuan TPQ

## DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, B. (2013). Dasar-dasar manajemen. Dasar-Dasar Manajemen, (4), 1-141.
- Bahri, S., & Arafah, N. (2020). Analisis Manajemen Sdm Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Di Era New Normal. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), 20-40.
- Herawati, E., Puspitasari, P., Susanti, M., & Rahmahdani, N. (2021). Pelatihan Kewirausahaan bagi Remaja Karang Taruna di Desa Dayeuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 17-21.
- Masriah, I., Sunarsi, D., Yuangga, K. D., Utaminingsih, S., & Teriyan, A. (2022). Implementasi Digitalpreneur Dalam Menunjang Kualitas SDM Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada PT Gunung Slamet. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 283-286.
- Suryawati, M. (2015). Penerapan manajemen mutu ISO 9001: 2008 dan sistem penilaian prestasi kerja guru di SMK Negeri 3 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang). <http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/cka/article/view/40>
- Taryaman, C. (2018). Pengaruh Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Khazanah Akademia*, 2(1), 29-38.